



Kapakat

(Kabar Pembangunan Eka Itah)

EDISI I TAHUN 2024

BULETIN BAPPERIDA KABUPATEN GUNUNG MAS

Tim Redaksi

Daftar Isi

Penanggung Jawab

Richard, S.T

Yantrio Aulia, M.Ec.Dev

Penyunting

Pridledi, S.Pi

Editor

Dr. Antonius Anu, S.E.,MM

Redaktur

Vina Valentina Pasaribu, M.Si

Yulita Hariasi, S.E., M.A.P

Evy Asthania Sari, S.Si

Desain Grafis

Rudolf Yoseph Djawa, S.E

Foto Grafer

Jonipikal, S.H

Pembuat Artikel

Andy Wiranatha Arius, S.Pd

Rifani, M.Si

Sekretariat

Retnowatie

Tim Redaksi, Daftar Isi i

Salam Redaksi ii

OPTIMISME PEMERINTAH TURUNKAN PREVALENSI STUNTING 1

PEMKAB GELAR RAPAT KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN 3

PROGRAM SIARAN HAMAUH 91.20 FM MENDUKUNG KABUPATEN LAYAK ANAK 5

Peringatan Harganas, Hari Anak Nasional, dan Temu TPPS Provinsi Kalteng di Sampit 6

RKICK OFF PELAKSANAAN INTERVENSI SERENTAK PENCEGAHAN STUNTING 7

Pokja Pengembangan PKP Kabupaten Gunung Mas mengikuti Kegiatan Coaching Clinic 1 Implementasi SSK Program PPSP Tahun 2024 9

“GUMAS BARASIH” ditetapkan menjadi Paket Kebijakan Strategi Sanitasi Kabupaten Gunung Mas 2025 – 2029 11

MAHANTIS (Pemanfaatan Lahan Kritis) 13

Pengelolaan HCV untuk Mendukung Koridor Ekologis 15

Kegiatan Bimbingan Teknis Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 17

Pelaksanaan Asistensi Desk Penginputan Indeks Inovasi Daerah Dalam Rangka Innovative Government Award (IGA) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 18

Gelar Lomba Inovasi Daerah 2024, Bapperida Gumas mendorong Kompetisi positif antar Perangkat Daerah 19

SEMARAK PERAYAAN HARI JADI KE – 22 KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2024 21

Pergelaran Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 23

SALAM REDAKSI



Salam,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga Buletin Kapakat edisi ke I Tahun 2024 BAPPERIDA Kabupaten Gunung Mas dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam Buletin “KAPAKAT” Edisi ke I Tahun 2024 ini ada beberapa hal yang akan disampaikan diantaranya yaitu : **OPTIMISME PEMERINTAH TURUNKAN PREVALENSI STUNTING, PEMKAB GELAR RAPAT KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN, “GUMAS BARASIH” ditetapkan menjadi Paket Kebijakan Strategi Sanitasi Kabupaten Gunung Mas 2025 – 2029, MAHANTIS (Pemanfaatan Lahan Kritis), Kegiatan Bimbingan Teknis Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 dan banyak lagi yang lainnya.**

Semoga Buletin ini dapat menyampaikan Informasi, Data dan Program Pembangunan Daerah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas kita tercinta ini. Buletin ini merupakan milik kita bersama sehingga eksistensinya merupakan tanggung jawab kita bersama pula. Untuk itu sangat diharapkan partisipasi aktif dari setiap Perangkat Daerah dan penulis yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Akhir kata, kami sadari masih banyak kekurangan dalam Buletin ini, segala kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan tim redaksi yang telah membantu kelancaran dari persiapan hingga pendistribusianya. Semoga penerbitan buletin ini bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Redaksi.

Penerbit :
BAPPERIDA Kabupaten Gunung Mas
Jln. Brigjen Katamso No. 99 Kuala Kurun Telp. (0537) 3032766
Email : buletin.kapakat.gumas@gmail.com

OPTIMISME PEMERINTAH TURUNKAN PREVALENSI STUNTING



Dalam rangka mengawal pelaksanaan program percepatan penurunan *stunting*, pemerintah melakukan intervensi melalui pendekatan multisektor yang mengarah pada peningkatan kualitas intervensi spesifik dan sensitif terutama melalui pemenuhan seluruh indikator sebagaimana tertuang dalam lampiran Perpres 72/2021 tersebut. Peran multisektor tersebut dikoordinasikan melalui kelembagaan Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) dari tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, hingga Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Selain itu, pendekatan percepatan penurunan *stunting* diarahkan pada aspek pencegahan dengan memperluas sasaran-sasaran strategis terutama pada sektor hulu melalui sasaran remaja putri, calon pengantin, pasangan usia subur, hingga sasaran ibu dan bayi yang memiliki resiko *stunting* hingga usia 5 (lima) tahun. Untuk memastikan aksesibilitas layanan bagi seluruh sasaran prioritas tersebut, koordinasi lintas sektor diperkuat oleh Tim Pendamping Keluarga untuk memastikan seluruh intervensi tidak hanya diterima namun dimanfaatkan oleh sasaran prioritas.

Delapan Aksi Konvergensi Percepatan Percepatan Penurunan *Stunting* yang dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat Daerah untuk meningkatkan keberpihakan dan dukungan kebijakan dan anggaran yang lebih efektif dan peningkatan kualitas intervensi gizi spesifik dan sensitif dari multisektor secara terpadu dan berkelanjutan yaitu :

1. Aksi 1 Analisis Situasi Program Penurunan *Stunting* PIC Bapperida;
2. Aksi 2 Rencana Kegiatan PIC Bapperida;
3. Aksi 3 Rembuk *Stunting* PIC Sekda dan Bapperida;
4. Aksi 4 Peraturan Bupati/Walikota Percepatan Penurunan *Stunting* PIC DPMD;
5. Aksi 5 Pembinaan Pelaku dan Pemerintahan Desa/Kelurahan PIC DPMD;
6. Aksi 6 Sistem Manajemen Data *Stunting* PIC Sekda dan Bapperida;
7. Aksi 7 Pengukuran dan Publikasi *Stunting* PIC Dinas Kesehatan;
8. Aksi 8 Reviu Kinerja Tahunan PIC Bapperida.



Aksi I



Aksi II



Aksi III

Prevalensi *Stunting* Kabupaten Gunung Mas dari tahun ke tahun mengalami penurunan secara signifikan, namun di tahun 2021 sempat mengalami lonjakan kenaikan dan bisa dilihat dari perkembangan berikut ini yaitu :

1. Tahun 2018 Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 38,21 %;
2. Tahun 2019 Hasil SSGBI (Study Status Gizi Balita Indonesia) 32,83 %;
3. Tahun 2021 Hasil SSGI (Study Status Gizi Indonesia) 35,9 %;
4. Tahun 2022 Hasil SSGI (Survey Status Gizi Indonesia) 17,9 %;
5. Tahun 2023 Hasil SKI (Survey Kesehatan Indonesia) 12,9 %.

Strategi penanganan *stunting* yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Intervensi Gizi Spesifik dan Intervensi Gizi Sensitif. Intervensi Gizi Spesifik adalah Intervensi yang ditujukan secara langsung kepada sasaran 1.000 Hari Pertama Kehidupan/HPK : rematri, Catin, Ibu hamil, ibu menyusui dan anak sampai usia 2 tahun. Kegiatan dilakukan Sektor Kesehatan melalui Pendekatan Keluarga Bersifat jangka pendek dan hasilnya dapat dicatat dalam waktu relatif pendek. Intervensi Gizi Sensitif adalah Intervensi yang ditujukan secara tidak langsung kepada masyarakat umum, kegiatan dilakukan sektor non kesehatan melalui GERMAS, seperti : penanggulangan kemiskinan, penyediaan air bersih, peningkatan akses pangan, bersifat jangka panjang.

Pada tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Gunung Mas telah menerbitkan Keputusan Bupati Gunung Mas Nomor 224 Tahun 2024 tentang Penetapan Desa dan Kelurahan Lokasi Fokus Konvergensi Percepatan Penurunan *Stunting* Tahun 2025.

PEMKAB GELAR RAPAT KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN



Rapat Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 di Aula Bapperida Kabupaten Gunung Mas yang dihadiri dan di buka secara langsung oleh Pj. Bupati Gunung Mas bapak HERSON B. ADEN. Rakor Penanggulangan Kemiskinan turut dihadiri oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden RI (Priambudhi Margono), Kepala BPS Kabupaten Gunung Mas (Mulya Setiawan), Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas yang tergabung dalam Tim Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Gunung Mas.

Dalam Laporannya Kepala Bapperida Kabupaten Gunung Mas, Yantrio Aulia, M.Ec.Dev. menyampaikan bahwa Kegiatan Rapat Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Gunung Mas ini bertujuan untuk melaksanakan koordinasi dalam strategi perencanaan percepatan penanggulangan kemiskinan serta meningkatkan akselerasi dan koordinasi lintas kelembagaan dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan daerah Kabupaten Gunung Mas sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020 tentang Tata Kerja Kelembagaan dan Penyelarasan Kerja serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota .

Untuk memastikan ketepatan sasaran, diperlukan data rujukan yang akurat dan terkini, yang telah diupayakan melalui penetapan Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem untuk intervensi PPKE Tahun 2024. Sinergitas antara Pemerintah Pusat dan Daerah perlu tetap terjaga secara berkelanjutan agar kinerja penanggulangan kemiskinan maupun penguatan kelembagaannya dapat dipublikasikan dan dirasakan oleh masyarakat khususnya di Kabupaten Gunung Mas.

Pj. Bupati Gunung Mas dalam sambutannya mengatakan bahwa Prioritas Program penanggulangan kemiskinan merupakan program yang diarahkan untuk pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin, peningkatan pendapatan masyarakat miskin, penguatan ekonomi, pengembangan dan menjamin keberlanjutan usaha ekonomi mikro dan kecil.

Di Kabupaten Gunung Mas, pengentasan kemiskinan selalu menjadi prioritas pembangunan dari waktu ke waktu, mengingat jumlah penduduk miskin yang cukup signifikan dan cenderung fluktuatif dalam satu dekade terakhir. Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Gunung Mas diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, dengan memanfaatkan sumber daya lokal, berwawasan lingkungan, dan menitik beratkan pada pengurangan risiko bencana.



Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kebijakan yang terus diupayakan oleh pemerintah pusat, demikian pula yang sedang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Gunung Mas. Hal ini telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024. Sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Gunung Mas 2019-2024, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam upaya pengurangan angka kemiskinan menargetkan penurunan kemiskinan sampai pada tahun 2024 sebesar 3,8 %. Pada Tahun 2023 angka kemiskinan Kabupaten Gunung Mas pada posisi 5,47 % masih tinggi dari target yang ditetapkan di tahun 2023 sebesar 4 %. Namun dampak pandemi covid 19, dari tahun 2020 sampai dengan sekarang sangat mempengaruhi faktor peningkatan angka kemiskinan di Kabupaten Gunung Mas. Diharapkan melalui Rakor Penanggulangan Kemiskinan ini dapat merumuskan kebijakan dan strategi guna menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Gunung Mas.



PROGRAM SIARAN HAMAUH 91.20 FM MENDUKUNG KABUPATEN LAYAK ANAK

Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menuju Kabupaten Layak Anak adalah dengan memberikan informasi layak anak melalui media penyiaran dengan program-program edukasi yang berkualitas. Media penyiaran memiliki peran strategis dalam tumbuh kembang anak, karena program-program penyiaran yang berkualitas dapat berkontribusi dalam membentuk karakter anak.

Kepala Bapperida melalui Kabid. Perekonomian, Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, Yeremia Dodi, S.STP., MAP menyampaikan bahwa "Pusat Informasi Sahabat Anak atau PISA adalah salah satu pelaksanaan kebijakan informasi layak anak untuk mendukung perwujudan Indonesia Layak Anak atau IDOLA 2030".



Karena lebih dari 10% jumlah penduduk di Indonesia adalah anak dan anak merupakan penerus tongkat pembangunan sehingga menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memastikan siaran yang ramah anak. Undang-undang perlindungan anak memiliki mandat untuk mengupayakan dan membantu anak agar dapat menerima informasi sesuai dengan tahapan usia dan perkembangannya.

Peringatan Harganas, Hari Anak Nasional, dan Temu TPPS Provinsi Kalteng di Sampit



Puncak Peringatan Harganas tahun ini dirangkai dengan Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) Ke-40 Tingkat Provinsi Kalteng dan Temu Kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Tingkat Provinsi Kalteng Tahun 2024. diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat sinergi dan komitmen dalam menuntaskan visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam pembangunan keluarga dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, sehat, dan berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045.

Peringatan Harganas menjadi momentum yang tepat untuk kembali menguatkan peran keluarga dan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung upaya percepatan penurunan stunting. Sedangkan peringatan Harganas yang dirangkai dengan Peringatan Hari Anak Nasional menjadi momentum untuk terus menggaungkan pemenuhan hak dan perlindungan terhadap anak tanpa adanya diskriminasi guna mewujudkan Anak Terlindungi Indonesia Maju.

Pada kegiatan tersebut Kabupaten Gunung Mas menerima penghargaan terbaik satu pelaksanaan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting (ISPS) dan terbaik dua Bina Keluarga Balita (BKB) tingkat Provinsi Kalimantan Tengah.





KICK OFF PELAKSANAAN INTERVENSI SERENTAK PENCEGAHAN STUNTING

Dalam rangka menurunkan angka stunting di Kabupaten Gunung Mas, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menggelar Kick off Pelaksanaan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Gunung Mas. Kegiatan ini berlangsung di Taman Kota Kuala Kurun pada Rabu 05 Juni 2024. Turut hadir dalam kegiatan tersebut yakni unsur FORKOPIMDA, Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas, Kepala Perangkat Daerah terkait, Ketua TP-PKK Gunung Mas, Camat, Lurah, Kepala Desa dan undangan lainnya.

Dalam sambutannya tertulis Penjabat (Pj) Bupati Gunung Mas yang dibacakan oleh Sekretaris Daerah Gunung Mas, Richard, mengatakan Posyandu serentak yang telah dimulai merupakan langkah awal untuk menuju pencegahan stunting secara bersama-sama serta sebagai bukti komitmen dalam mencegah stunting

di Kabupaten Gunung Mas, ia berpesan kepada seluruh kepala Puskesmas se-Kabupaten Gunung Mas untuk mengkoordinasikan dan memastikan kepada Pemerintah Desa dan Kelurahan terkait target kehadiran ke Posyandu dengan persentase kehadiran minimal 90% setiap bulannya. Kepada seluruh Camat se-Kabupaten Gunung Mas agar dapat memonitor cakupan sasaran yang mendapat pelayanan di Posyandu sesuai target serta pemantauan Rutin bulanan di Posyandu sebagai upaya Deteksi Dini Pencegahan Stunting dalam Tatalaksana Balita Bermasalah Gizi. Dalam kesempatan tersebut Sekretaris Daerah juga mengajak para orangtua untuk memantau tumbuh kembang anak dan rajin mengajak anak-anaknya ke posyandu.

Kepada seluruh Kader di Desa dan Kelurahan, terutama Kader TPK, Posyandu dan KPM untuk melakukan penimbangan dan pengukuran dan melakukan plotting dan interpretasi hasil penimbangan dan pengukuran serta melakukan edukasi pencegahan stunting bersama tenaga kesehatan.

Hasil timbang ukur secara serentak serta intervensi dalam kegiatan ini nanti akan segera di laporkan melalui sistem e-PPGBM. Apabila suatu daerah mampu mendapatkan tingkat kehadiran timbang ukur Balitanya mampu mencapai angka 90%, maka angka itu diperkenankan untuk mengoreksi data SKI.





Pokja Pengembangan PKP Kabupaten Gunung Mas mengikuti Kegiatan Coaching Clinic 1 Implementasi SSK Program PPSP Tahun 2024

Implementasi program nasional dalam rangka pembangunan di bidang sanitasi yaitu, program percepatan pembangunan sanitasi permukiman (PPSP). Program PPSP merupakan program pembangunan sanitasi yang terintegrasi dari pusat ke daerah, melibatkan seluruh pihak dari kalangan pemerintah dan non-pemerintah di seluruh tingkatan pemerintahan (dalam manual pengelolaan program (MPP) 2020 – 2024, 2020). Fokus utama program PPSP 2020 – 2024 adalah kegiatan implementasi untuk meningkatkan akses dan

layanan sanitasi berkelanjutan yang akan menjadi jawaban terhadap tantangan pembangunan sanitasi menuju akses aman pada Tahun 2030.

Kabupaten Gunung Mas merupakan daerah yang mendapat pendampingan oleh fasilitator pusat (BPPW) serta fasilitasi dan koordinasi dari Pokja PPAS Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan KEPMENDAGRI Nomor 100.4.3-1037/Kep/Bangda/2023 Tanggal 18 Desember 2023 tentang Penetapan Lokasi Program PPSP Tahun 2024.

Pokja Pengembangan PKP Kabupaten Gunung Mas mengikuti Coaching Clinic 1 Implementasi Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Pokja PPAS Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya pada Tanggal 10 Juni 2024 di Aula Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah.

Pertemuan ini dimaksudkan untuk mendapatkan input/masukan dan saran dari provinsi dan pusat terhadap data profil sanitasi wilayah dan usulan paket kebijakan pembangunan sanitasi yang telah disusun Pemerintah Kabupaten.

Output yang diharapkan, antara lain:

1. Mendapatkan komitmen Bupati terhadap paket kebijakan sanitasi yang sudah disusun.
2. Penetapan paket kebijakan pembangunan sanitasi untuk uji coba model layanan (penetapan prioritas wilayah, skala layanan dan penyusunan program kegiatan).
3. Melaksanakan uji coba model layanan skala terbatas, pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti oleh Pokja Pengembangan PKP Kabupaten Gunung Mas, yaitu:

1. Program kegiatan terkait dengan sanitasi dan penyehatan lingkungan yang ada dalam dokumen SSK harus diintegrasikan dalam dokumen perencanaan daerah (RPJMD, RKPD, Renstra, Renja), dan diimplementasikan dalam penganggaran pada Perangkat Daerah dan instansi terkait sesuai kewenangannya. Kebutuhan pendanaan tercermin dalam APBD sesuai dengan kewenangannya, serta berkolaborasi dengan sumber pendanaan lainnya (APBN, DAK, Dana Desa maupun swasta/masyarakat/CSR).
2. Perlunya meningkatkan komitmen serta peran serta Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam penganggaran bidang sanitasi dan penyehatan lingkungan pada APBD kabupaten Gunung Mas.
3. Pokja Kabupaten Gunung Mas agar menindaklanjuti dengan penyiapan materi advokasi ke kepala daerah yang didahului dengan advokasi ke sekda dan kepala Perangkat Daerah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, serta melakukan penginputan dalam aplikasi Nawasis berdasarkan tahapan milestone, dengan cara mengunggah output kegiatan milestone sesuai dengan tahapan proses pendampingan implementasi SSK.



GUMAS BARASIH

Gerakan Untuk MASyarakat MemBAngun dan MemelihaRA
SanitaSI SeHat



Ir. HERSON B. ADEN, M.Si
PJ. BUPATI GUNUNG MAS

1. GUMAS BERLIAN'S (Gerakan Untuk MASyarakat BERsama PerduLI JambAN Sehat)
2. GUMAS BALINGA BAKENA (Gerakan Untuk MASyarakat Budayakan Agar Lingkungan Indah DeNGAN MemBuang SAmpah Ke TEmpatNyA)
3. GUMAS BAKENA (Gerakan Untuk MASyarakat BertAngki SeptiK MEnuju SaNitasi Aman)

“GUMAS BARASIH” ditetapkan menjadi Paket Kebijakan Strategi Sanitasi Kabupaten Gunung Mas 2025 – 2029

Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) tahun 2024 dilaksanakan di 26 Provinsi di 66 Kabupaten Kota, sesuai dengan Surat Keputusan Mendagri Tahun 2023 tentang Penetapan Provinsi dan Kabupaten/kota untuk implementasi Strategi Sanitasi Kabupaten/kota. Kabupaten Gunung Mas merupakan salah satu daerah yang melaksanakan Implementasi Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP).

Penetapan paket kebijakan daerah dalam menjalankan Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota harus sejalan dengan 5 (lima) arah kebijakan strategis Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) sesuai RPJMN 2020-2024 sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas institusi dalam layanan pengelolaan sanitasi.
2. Peningkatan komitmen kepala daerah untuk layanan sanitasi berkelanjutan.
3. Pengembangan infrastruktur dan layanan sanitasi permukiman sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah.
4. Peningkatan perubahan perilaku masyarakat dalam mencapai akses aman sanitasi.
5. Pengembangan Kerjasama dan pola pendanaan.

GUMAS BARASIH merupakan paket kebijakan Strategi Sanitasi Kabupaten Gunung Mas 2025 – 2029 yang dihasilkan oleh Pokja PKP Kabupaten Gunung Mas melalui tahapan Kegiatan Pendampingan Implementasi SSK Tahun 2024 telah disampaikan pada kegiatan *Coaching Clinic* 2 hingga *Coaching Clinic* 3 Implementasi SSK Program PPSP Kabupaten Gunung Mas. Paket kebijakan GUMAS BARASIH telah disepakati bersama oleh kepala OPD Teknis terkait sanitasi dan persampahan serta telah disetujui dan didukung dengan komitmen dukungan Kepala Daerah, yaitu Pj. Bupati Gunung Mas secara tertulis.

Paket Kebijakan : “GUMAS BARASIH“ (Gerakan Untuk Masyarakat Membangun dan Memelihara Sanitasi Sehat) dengan 3 (tiga) turunan Paket Kebijakan, yaitu :

1. **GUMAS BERLIAN'S** (Gerakan Untuk Masyarakat Bersama Perduli Jamban Sehat) yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas.
2. **GUMAS BALINGA BAKENA** (Gerakan Untuk Masyarakat Budayakan Agar Lingkungan Indah Dengan Membuang Sampah Ke Tempatnya) yang dikoordinir oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung Mas.
3. **GUMAS BAKENA** (Gerakan Untuk Masyarakat Bertangki Septik Menuju Sanitasi Aman) yang dikoordinir oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas.

“GUMAS BARASIH” (Gerakan Untuk Masyarakat Membangun dan Memelihara Sanitasi Sehat) dapat disosialisasikan secara luas dan diterima oleh seluruh masyarakat Kabupaten Gunung Mas sebagai solusi jangka pendek maupun jangka panjang untuk mengatasi permasalahan sanitasi dan persampahan di Kabupaten Gunung Mas.

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Pokja Pengembangan PKP Kabupaten Gunung Mas mengharapkan agar semua stakeholder dapat berkolaborasi, bekerja sama dalam memberikan pelayanan sanitasi yang aman dan sehat bagi masyarakat baik itu berupa sharing dana untuk pembangunan sarana dan prasarana sanitasi baik air limbah domestik maupun persampahan melalui Paket Kebijakan “**GUMAS BARASIH**” (**Gerakan Untuk Masyarakat Membangun dan Memelihara Sanitasi Sehat**).

Peran masyarakat juga sangat diharapkan dalam menyukseskan “**GUMAS BARASIH**” dimulai dari menjaga lingkungan kita dengan membiasakan diri dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta membuang sampah pada tempatnya, untuk masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi yang cukup tapi belum memiliki toilet dengan tangki septik agar dapat membangun tangki septik secara mandiri sehingga air tanah tidak tercemar dan diimbau untuk masyarakat agar stop buang air besar di sungai.



Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas selaku Ketua Pokja Pengembangan PKP Kabupaten Gunung Mas beserta kepala OPD yang terkait dengan Implementasi SSK Program PPSP Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 sepakat dan berkomitmen siap mendukung paket kegiatan “**GUMAS BARASIH**” pada Kegiatan *Coaching Clinic 2 Implementasi SSK Program PPSP Kabupaten Gunung Mas*.



Pemaparan Quick Win dan Program Prioritas berdasarkan Paket Kegiatan “**GUMAS BARASIH**” pada Kegiatan *Coaching Clinic 3 Implementasi SSK Program PPSP Kabupaten Gunung Mas*.

MAHANTIS (Pemanfaatan Lahan Kritis)



Mahantis merupakan inovasi yang dilakukan oleh Bapperida Kabupaten Gunung Mas yang bekerja sama dengan WWF Indonesia di Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kerusakan lahan di area bekas pertambangan masyarakat. Praktek pertambangan rakyat yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta gangguan kesehatan manusia. Masalah utama yang timbul pada lahan bekas tambang emas rakyat adalah perubahan lingkungan. Perubahan tersebut meliputi aspek kimiawi, fisika, biologi dan iklim mikro. Perubahan kimiawi berdampak terhadap tanah, air tanah dan air permukaan. Mengacu kepada perubahan tersebut maka diperlukan upaya rehabilitasi yang komprehensif.

Rehabilitasi lahan pasca tambang adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu sebagai akibat kegiatan usaha pertambangan. Hal ini dilakukan agar lahan pasca tambang dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya. Program MAHANTIS (Pemanfaatan Lahan Kritis) merupakan kegiatan rehabilitasi lahan kritis bekas tambang yang dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat.

Dengan adanya Program MAHANTIS diharapkan lahan kritis bekas tambang dapat dikembalikan ke kondisi yang aman dan produktif. Kondisi akhir rehabilitasi dapat diarahkan untuk mencapai kondisi seperti sebelum ditambang atau kondisi lain yang telah disepakati. Lahan kritis bekas tambang yang telah direhabilitasi harus dipertahankan agar tetap terintegrasi dengan ekosistem bentang alam sekitarnya. Berkaitan dengan potensi bahan galian tertinggal yang belum dimanfaatkan, seperti sirkon (puya), diperlukan perhatian mengingat hal tersebut berpotensi untuk ditambang ulang oleh penambang. Pada kondisi tersebut maka kesepakatan para pihak secara tertulis diperlukan untuk memastikan bahwa pada lahan tersebut tidak akan ditambang ulang. Kesepakatan tersebut perlu diikuti sanksi hukum bagi yang melanggar.

Adapun proses dari kegiatan MAHANTIS di Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- a. Proses Penanaman pada areal demplot rehabilitasi lahan bekas tambang emas Desa Tanjung Riu seluas ± 21 Hektar telah dilaksanakan semenjak bulan Desember 2023 sampai dengan April 2024 dan saat ini telah masuk ke dalam masa pemeliharaan.
- b. Pembangunan demplot rehabilitasi lahan bekas tambang emas rakyat dengan system agroforestri dengan mengaplikasikan beberapa hal sebagai berikut :
 - Pertanian dengan pengembangan tanaman pangan yang mencakup tanaman penghasil buah, yakni : Nenas, Pisang, Kelapa Hibrida, Jambu Mete, Petai, jengkol, dan Jambu Kristal,
 - Perkebunan/kehutanan dengan tanaman ujicoba antara lain matoa (dipanen buahnya), galam (bunganya untuk pakan lebah dan kayunya untuk perancah bangunan, konstruksi ringan, dll), Balangeran, Kayu Putih, dan Kaliandra.
 - Pembuatan kompos blok sebagai media tanam untuk penanaman di lahan bekas tambang emas yang bertipologi kerangas.
- c. Penanaman bibit.
- d. Melakukan pemantauan.
- e. Melakukan kegiatan evaluasi
- f. Melakukan pendampingan

Melalui Program MAHANTIS masyarakat sebagai penerima manfaat dapat berperan aktif mengelola lahan kritis bekas tambang yang dimilikinya dan diharapkan masyarakat memahami pentingnya menjaga hutan dan lahan.



Foto. Tanaman yang tumbuh di demplot rehabilitasi lahan bekas tambang emas rakyat

Pengelolaan HCV untuk Mendukung Koridor Ekologis



Pengelolaan koridor ekologis tentunya dapat dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dalam pengelolaan bentang lahan yang berkelanjutan (sustainable landscape management). Tentunya dengan pendekatan ini, peran aktif para pihak secara kolaboratif dan integratif diperlukan untuk mewujudkan visi-misi bersama untuk bentang lahan yang berkelanjutan. Berangkat dari hal tersebut, pembelajaran berdasarkan literatur dan implementasi lapangan dari konsep koridor ekologis merupakan salah satu hal yang penting untuk memberikan pemahaman awal yang sama terkait kebutuhan dan manfaat dari adanya koridor ekologis bagi pembangunan berkelanjutan, yang selanjutnya dapat ditindak lanjuti dengan adanya kolaborasi multipihak yang konstruktif pada bentang lahan tersebut. Berdasarkan tinjauan tersebut, guna mendukung pemahaman terkait inisiatif koridor ekologis di bentang lahan koridor Katingan (DAS Katingan – DAS Kahayan, akan dilaksanakan kegiatan kunjungan lapangan untuk pembelajaran dan diskusi dari implementasi adanya koridor ekologis.

Salah satu actor penting dalam koridor ekologis ini adalah perusahaan kelapa sawit terutama areal HCV/NKT. Pengelolaan HCV di perkebunan kelapa sawit bertujuan untuk menjaga keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem. Ini termasuk mempertahankan kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi, yang sering kali merupakan habitat penting bagi flora dan fauna, serta memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekologis. Identifikasi HCV di perkebunan kelapa sawit secara spasial melibatkan penilaian ekologis untuk menentukan area yang penting bagi keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan nilai sosial budaya. Selanjutnya dibuat rencana pengelolaan yang mencakup strategi untuk melindungi dan memelihara nilai-nilai tersebut. Ini termasuk pengelolaan hutan, pemantauan spesies dan kegiatan konservasi.

Perkebunan kelapa sawit dapat mendukung koridor ekologis dengan menyediakan jalur yang menghubungkan area konservasi, memungkinkan pergerakan dan interaksi antar spesies. Ini membantu menjaga keanekaragaman genetik dan stabilitas ekosistem. Keterlibatan Stakeholder sangat penting untuk melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengelolaan HCV.

Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut.

- Memahami konsep dan pentingnya High Conservation Value
- Identifikasi dan penilaian area HCV terutama di koridor ekologis
- Strategi pengelolaan dan pemeliharaan HCV
- Integrasi HCV dalam perencanaan pembangunan daerah
- Kesadaran terhadap isu lingkungan dan sosial

Output yang diharapkan dari implementasi kegiatan ini antara lain :

- Peningkatan kapasitas peserta baik dari Pemda maupun staff WWF terkait pengelolaan NKT
- Adanya peran pemda Gunung Mas dalam hal ini Bapperida, DPMPTSP dan Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan
- Adanya pengelolaan HVC yang terintegrasi dengan koridor ekologis

Training HCV/HCVF ini dilaksanakan inhouse training secara offline di Hotel Best Western Palangkaraya. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dimulai Tanggal 10-11 September 2024 (tentative) pukul 09.00-16.00 WIB dengan pemberian materi dan workshop dan test akhir. Pembukaan dari Pemerintah Daerah diwakili oleh Dinas DLHKP Kabupaten Gunung Mas Ibu Ipana. Sambutan oleh Personal Manager WWF Indonesia Okta Simon. Trainer : Ir.Thomas Hidayat Kurniawan, MM Ahli SFM FSC NFSS, SFM FSC RFSS, FSC Remedy, Penyusunan Sistem Dokumentasi SFM, Audit Internal SFM, Manajemen mutu, K3 Hutan, HCV, Biodiversity, Lingkungan dll.



Sambutan oleh Manager WWF Indonesia
Okta Simon



Trainer dari MK Akademy
Thomas Hidayat K

Kegiatan Bimbingan Teknis Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024



Bapperida Kabupaten Gunung Mas mengadakan Kegiatan Bimbingan Teknis Inovasi Daerah Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Bidang Riset dan Inovasi Daerah pada tanggal 20 – 21 maret 2024 di Aula Bapperida.

Bimbingan Teknis ini dibuka oleh Wakil Bupati Kabupaten Gunung Mas Ibu Efrenzia L.P. Uming, dengan narasumber Ristiany Widiaswati, S.I.P dan Sindy Tervia, S.Stat. serta dihadiri oleh seluruh perwakilan Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Gunung Mas. Kegiatan Bimbingan Teknis ini diselenggarakan dalam rangka pengisian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 yang bertujuan untuk membantu Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas dalam melakukan penginputan data inovasi yang dimiliki dan nantinya dilaporkan serta dinilai oleh Kementerian Dalam Negeri.

Adapun Pengukuran Indeks Inovasi Daerah bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang inovatif, baik dalam tata kelola pemerintahan, pelayanan publik dan urusan yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam sambutannya Wakil Bupati Gunung Mas, Efrenzia L.P Uming, mengatakan bahwa “Dalam konteks Pemerintah Daerah, inovasi berdampak bagi kemajuan suatu daerah, daerah yang tidak berinovasi akan tertinggal jauh dibandingkan daerah lain, inovasi daerah merupakan sarana pemerintah untuk mendorong terciptanya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan masyarakat yang lebih produktif, efisien, dan efektif”

Dalam Kesempatan itu juga Kepala Bapperida Gunung Mas, Yantrio Aulia, menjelaskan bahwa “maksud dan tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memberikan pemahaman teknis tentang Indikator Penilaian IGA Kemendagri dan Teknik Penginputan Dokumen dan Data Dukung pada aplikasi IGA Kemendagri”.

Dengan diselenggarakan Inovasi Daerah ini diharapkan dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing daerah.

Pelaksanaan Asistensi Desk Penginputan Indeks Inovasi Daerah Dalam Rangka Innovative Government Award (IGA) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

Dalam rangka menindaklanjuti kegiatan Bimbingan Teknis Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas yang telah dilaksanakan pada tanggal 20-21 Maret 2024 serta melihat Progres input Inovasi Daerah dari masing-masing Admin dan Inovator pada Aplikasi Indeks Inovasi Daerah yang masih belum mencapai tingkat kematangan inovasi yaitu minimal 80 %, maka Tim Inovasi Bapperida melaksanakan kegiatan Asistensi Desk Penginputan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 Juni 2024 ke 12 Perangkat Daerah yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gunung Mas, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, dan Koperasi UKM, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas.

Adapun Asistensi ini bertujuan untuk mendata Inovasi yang potensial diajukan dalam Indeks Inovasi Daerah dan menyampaikan kriteria Inovasi Daerah, Batas waktu pengisian dan penginputan Inovasi Daerah serta Pedoman teknis Penginputan.

Keberhasilan dalam penilaian IGA, terutama bila masuk dalam rank SANGAT INOVATIF merupakan keberhasilan Pemerintah Kabupaten dalam mengembangkan, mengimplementasikan dan membudayakan inovasi di masyarakat, sehingga yang mendapat penghargaan adalah Pemerintah Kabupaten.



Kegiatan Asistensi Desk inovasi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Kegiatan Asistensi Desk inovasi ke Dinas Kesehatan



Kegiatan Asistensi Desk inovasi ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Kegiatan Asistensi Desk inovasi ke Dinas Pendudukan, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak

Gelar Lomba Inovasi Daerah 2024, Bapperida Gumas mendorong Kompetisi positif antar Perangkat Daerah



Kegiatan Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) sudah terlaksana dengan baik dan sukses pada hari kamis, 18 juli 2024 dan di buka secara resmi oleh Pj Bupati Gunung Mas Bapak Herson B. Aden. Dalam sambutannya Bapak Herson B. Aden mengatakan bahwa “begitu pentingnya inovasi, maka inovasi harusnya menjadi budaya yang terus dipupuk demi kemajuan daerah ini”.

Adapun kegiatan Lomba inovasi Daerah ini dimaksudkan agar dapat mendorong kompetisi positif antar Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga dapat diwujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan, guna terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Tujuan pelaksanaan lomba Inovasi Daerah ini adalah :

1. Memotivasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan masyarakat sesuai dengan sangat inovatif, inovatif, serta memotivasi pemerintah daerah kurang inovatif dan tidak dapat dinilai;
2. Mendorong penerapan good governance;
3. Meningkatkan partisipasi Perangkat Daerah terhadap proses-proses inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah; dan
4. Memberikan penghargaan kepada Perangkat Daerah yang berhasil menerapkan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dalam upaya peningkatan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah.

Dari 15 peserta ada 11 Peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti presentasi Inovasi. Seluruh Peserta yang mengikuti Lomba Inovasi diberi kesempatan untuk mempresentasikan Inovasinya masing-masing dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh Tim Penilai (Juri Lomba) yaitu Dr. Stepanus, S.Hut., MP., DR. Eng. Indrawan P. Kamis, S.T., MAUMD dan Nopriawan Berkat Asi, S.Si., M.Pd. Di akhir acara

Lomba Tim Penilai (Juri Lomba) mengumumkan Pemenang Lomba, berikut daftar Pemenang Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 yang dibagi dalam 2 kategori :

Kategori Inovasi Penerapan Tahun 2022 - 2023 :

=> Juara I Dinas Kesehatan : UPT Puskesmas Rabambang, Nama Inovasi : JUMPA SEGAR (Jumat Pagi Skrining Kesehatan, Edukasi Kesehatan dan Senam Kebugaran) - Skor 930

=> Juara II Dinas Kesehatan : UPT Puskesmas Tewah, Nama Inovasi : CERITA GUMAS (Cegah, Hindari, Atasi Generasi Untuk Masalah Stunting) - Skor 909

=> Juara III Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, Nama Inovasi : Merdeka Hati, - Skor 889

=> Juara III Dinas Pekerjaan Umum, Nama Inovasi : SIKAT INSPIRATIF (Strategi Peningkatan Layanan Infrastruktur Menunjang Pariwisata Melalui Pembangunan Kolaboratif) - Skor 889

Kategori Ide Inovasi Tahun 2024 – 2025 :

=> Juara I Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Nama Inovasi : SI-WADI (Sistem Pengawasan Digital) - Skor 249

=> Juara II Dinas Kesehatan : UPT Puskesmas Kurun, Nama Inovasi : Huma Karigas Jiwa - Skor 231

=> Juara III Dinas Kesehatan : UPT Puskesmas Kurun, Nama Inovasi : Gerakan Layanan Asuhan Dalam Aksi Nyata Asi Eksklusif (ELA LAYA) - Skor 230

Selamat Buat para Pemenang Lomba Teruslah berinovasi jangan berhenti, buat yang masih belum menang jangan menyerah tetap semangat berinovasi melakukan hal-hal yang baru, karena Inovasi adalah sebuah prestasi.

Kami Keluarga besar BAPPERIDA memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas partisipasi seluruh Perangkat Daerah yang sudah mengikuti Lomba Inovasi Daerah tahun 2024 ini untuk kemajuan Kabupaten Gunung Mas tercinta.



Tim Panitia Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024

SEMARAK PERAYAAN HARI JADI KE – 22 KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2024



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas merayakan Hari Jadi ke-22 Kabupaten Gunung Mas tahun 2024 dengan beberapa Event kegiatan yang dilaksanakan antara lain : Perlombaan Antar Instansi, Pegelaran Pawai Budaya Mobil Hias, Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM), Pameran Pembangunan dan Upacara Bendera.

Semarak Hari Jadi ke-22 Kabupaten Gunung mas disambut Hangat oleh seluruh Masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Terlihat dari Antusias Seluruh Masyarakat Kabupaten Gunung Mas sangat Luar Biasa, Hal ini dibuktikan dengan banyaknya Partisipasi dan keikutsertaan Masyarakat dari berbagai Lapisan dan latar belakang berkumpul menyaksikan dan terlibat secara langsung dalam rangkaian kegiatan Hari Jadi ke-22 Kabupaten Gunung Mas.

Adapun Thema dalam perayaan Hari jadi ke-22 Kabupaten Gunung Mas Yaitu “ Bersatu untuk Menuju Gunung Mas Maju dan Sejahtera. Dengan sub Thema “ Dengan Semangat Hari Jadi Ke- 22 kabupaten Gunung Mas , kita wujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya Saing”.

Perayaan Hari Jadi ke-22 Kabupaten Gunung Mas menjadi momentum bagi seluruh Masyarakat Kabupaten Gunung Mas guna membangkitkan semangat untuk membangun daerah. Sudah barang tentu, untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerjasama dari seluruh pihak terkait, baik Pemerintah Daerah, Pihak swasta, hingga seluruh lapisan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menggelar upacara peringatan hari jadi ke-22 Kabupaten Gunung Mas yang jatuh setiap tanggal 21 Juni tahun 2024. Kegiatan dipusatkan di halaman kantor Bupati Gunung Mas pada, Jumat (21/6/2024).

Upacara Hari Jadi ke-22 Kabupaten Gunung Mas dipimpin Langsung oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah H.Edy Pratowo, dengan dihadiri Pj Bupati Gumas Herson B Aden dan para unsur Forkopimda hingga undangan lainnya.

Gubernur Kalimantan Tengah H.Sugianto Sabran dalam sambutanya yang dibacakan Wakil Gubernur Edy Pratowo, mengapresiasi berbagai capaian yang telah diraih oleh Kabupaten Gumas yang tergolong masih berusia belia.

“Saya apresiasi, bahwa capaian pembangunan Kabupaten Gunung Mas semakin maju dan berkembang dari segi fisik maupun non-fisik,” ujar Edy Pratowo.

Edy, mengakui, Kabupaten Gunung Mas yang dimekarkan dari Kabupaten Kapuas tentu banyak dirasakan oleh masyarakat. Berbagai capaian yang telah diraih oleh daerah setempat.

Diharapkannya, dengan semakin majunya pembangunan di Kabupaten Gunung Mas, agar terus ditingkatkan kualitas infrastruktur, mulai dari jalan, jembatan, dan irigasi. Begitu juga sistem pemerintahan, pendidikan, kesehatan, dan layanan.

“Walaupun perlahan, namun program pembangunan yang ada secara bertahap pasti akan terlaksana dengan baik dan sukses,” harap Wakil Gubernur Kalimantan Tengah.

Sementara itu, Pj Bupati Gunung Mas Herson B Aden mengungkapkan, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas terus bergerak melaju. Dengan terus menapaki setiap derap langkah, maka pembangunan bisa dinikmati dan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

“Dalam mencapai program pembangunan di Kabupaten Gunung Mas telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD),” tukasnya.



Pergelaran Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM)

Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024



Dalam rangka mengembangkan, melestarikan, melindungi dan memanfaatkan Budaya Daerah Kabupaten Gunung Mas, perlu diselenggarakan Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM) yang memperkenalkan Kearifan Lokal dan Budaya Masyarakat Dayak. Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM) merupakan Atraksi Seni Budaya dan Pertunjukan Tradisional masyarakat Dayak yang bertujuan melestarikan adat dan tradisi masyarakat Dayak di Kabupaten Gunung Mas.

Kegiatan Festival Budaya Mihing Manasa Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 ini dibuka secara resmi oleh Penjabat Bupati (Pj) Gunung Mas Herson B. Aden, yang bertempat di stadion mini Kuala Kurun, minggu 16 juni 2024. Dalam sambutannya Herson B. Aden menyampaikan bahwa “Dengan adanya Festival Budaya seperti ini diharapkan dapat menjadi sarana upaya dalam melestarikan budaya sekaligus mewujudkan ketahanan sosial di tengah pengaruh budaya asing,”

Festival Budaya Mihing Manasa ini dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 21 juni 2024, yang diikuti oleh 12 Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas dengan mempertandingkan 14 cabang lomba yaitu :

1. Lomba Pawai Budaya
2. Lomba Karungut
3. Lomba Balogo
4. Lomba Pakasak Lamang
5. Lomba Manyipet
6. Lomba Deder Berpasangan
7. Lomba Habayang
8. Lomba Mangenta
9. Lomba Tari Daerah

10. Lomba Lawang Sakepeng
11. Lomba Manjawet
12. Lomba Jukung Tradisional
13. Lomba Panginan Sukup Simpan
14. Lomba Pemilihan Putra Putri Pariwisata (PAPIPAR)

Hasil Pemenang Lomba Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM) Tahun 2024:

1. Kecamatan Kurun (Peringkat I)
2. Kecamatan Sepang (Peringkat II)
3. Kecamatan Miri Manasa (Peringkat III)
4. Kecamatan Tewah (Peringkat IV)
5. Kecamatan Rungan Hulu (Peringkat V)
6. Kecamatan Kahayan Hulu Utara (Peringkat VI)
7. Kecamatan Damang Batu (Peringkat VII)
8. Kecamatan Manuhing (Peringkat VIII)
9. Kecamatan Mihing Raya (Peringkat IX)
10. Kecamatan Rungan (Peringkat X)
11. Kecamatan Rungan Barat (Peringkat XI)
12. Kecamatan Manuhing Raya (Peringkat XII)

Kegiatan Festival Budaya Mihing Manasa (FBMM) ini merupakan Agenda Rutin setiap tahunnya dan harapannya semoga kegiatan ini akan terus terlaksana dan semakin lebih baik lagi ke depannya.



Pembukaan FBMM oleh Pj Bupati Gunung Mas Herson B. Aden



9 772528 038001